MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL: APLIKASI *THEORY PLANNED BEHAVIOUR* SERTA PERSEPSI BERINVESTASI DI KALANGAN MAHASISWA

Miftachul Rudi Luky

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Email: rudiluky21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan *theory planned behaviour* untuk menjelaskan bagaimana perilaku dibentuk melalui sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioural control* dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survey. Populasi S1 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Jurusan Akuntansi.Pengambilan sampel menggunakan metode *Judgment sampling.* Data (kuesioner) yang dapat digunakan sebanyak 100 data dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat ujinya. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sementara norma subjektif dan *perceived behavioral control* belum berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut, kemungkinan disebabkan oleh kurang banyaknya data yang terkumpul serta pengaruh dari lingkungan dan pengalaman masa lalu yang belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini berdampak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk terus mengembangkan potensi dari mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci : Investasi, norma subjektif, perceived behaviour control, regresi berganda, sikap, theory planned behaviour

PENDAHULUAN

Investasi belakangan ini menjadi sesuatu yang marak dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ragam instrumen investasi di Indonesia seperti deposito, reksadana, perdagangan valuta asing, obligasi, logam mulia, properti dan saham (Chandra, 2014). Jika seorang mahasiswa telah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan sungguh-sungguh akan memulai berinvestasi, berbeda jika seseorang tersebut tidak memiliki minat yang kuat dalam memulai berinvestasi. Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya telah mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI), tujuannya adalah mendekatkan pengetahuan pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi, dan menjadi wahana bagi mahasiswa yang ingin menjadi investor.

Keadaan ini sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Fishben & Ajzen, 1975), menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) perilaku merupakan penentu langsung dari perilaku, serta bergantung pada dua aspek yaitu: sikap dan norma subyektif. Untuk mengukur suatu minat berinvestasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, maka digunakanlah *theory planned behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh (Azjen, 1991). Dalam *teori planned behaviour (TPB)* sebelum seseorang dalam hal ini mahasiswa melakukan perilaku dalam hal ini adalah berinvestasi, ada variabel yang mendahului yaitu minat (intensi) dan sebuah minat dipengaruhi oleh sikap, *norma subjektif*, dan *perceived behavioral control*.

Penelitian yang diungkapkan oleh (Triwijayati & Koesworo, 2006) seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan- tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikut seminar dan pelatihan investasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Selain itu, menjadi investor saat masih berada di lingkungan studi akan sangat memberikan keuntungan, diantaranya (1) menabung untuk menjamin masa depan, (2) menabung untuk belajar dan mencari keuntungan (Lechter & Kiyosaki, 2001)

Adanya perbedaan/*gap* dari hasil penelitian sebelumnya menyebabkan penelitian tentang minat berinvestasi dipasar modal ini masih sangat menarik untuk dilakukan. Dimulai dari penelitian (Phan & Zhou, 2014), (Philmore & Broome, 2010), yang mengungkapkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan *perceived behaviour control* memberikan hasil signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil berbeda didapatkan dari penelitian

(Mansur, nikmah, dan zainullah, 2012) menemukan bahwa variabel sikap mempengaruhi minat berinvestasi.

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari theory planned behaviour terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Lebih jauh lagi penelitian ini juga ingin mencoba menjelaskan apakah hal-hal seperti keingintahuan pada dunia investasi, keinginan berinvestasi, serta persepsi mahasiswa tentang berinvestasi merupakan faktor yang memperkuat minat seorang mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan institusi kampus atau akademi dalam pengembangan target program mata kuliah yang mendukung proses pembelajaran tentang manajemen investasi dan pasar modal di dalam perkuliahan, serta praktek nyata untuk membimbing para mahasiswa muda agar berperan aktif di dunia investasi.

TELAAH LITERATUR

Teori Perilaku Beralasan *(Theory of Reason Behaviour)*

Teori perilaku beralasan dikembangkan oleh (Fishbein & Ajzen, 1975) yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri. Perilaku ini didasarkan asumsi, pertama, manusia melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal. Kedua, manusia mempertimbangkan semua informasi. Ketiga, secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka. Teori niat untuk berperilaku ini hanya mendasarkan dan menyatakan niat seseorang untuk berperilaku hanya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap berperilaku dan norma subyektif.

Azwar (1995) mengatakan bahwa secara sederhana teori tindakan beralasan menyatakan bahwa individu akan melakukan suatu perbuatan, apabila individu tersebut memandang perbuatan itu positif, dan bila individu tersebut percaya bahwa orang lain ingin agar individu tersebut melakukan perbuatan tersebut. Teori ini menyatakan sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum, namun oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif seperti keyakinan mengenai keinginan orang lain agar kita melakukan perbuatan tersebut. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bernama norma-norma subjektif membentuk suatu niat untuk berperilaku tertentu.

Teori perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori ini adalah pengembangan secara lanjut dari *theory reasoned behavior* yang dicetuskan oleh (Azjen, 1991). Pengembangan *theory of planned behavior* dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persespsian (*perceived behavioral control*). Alasan penambahan konstruk ini adalah karena kontrol perilaku persepsian digunakan untuk mengontrol adanya keterbatasan atau kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan suatu perilaku (Restu & Baridwan, 2013). Inti dari *The theory of planned behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Kinanti & Baridwan, 2013). *The theory of planned behavior* didsarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.

Kerangka Berfikir

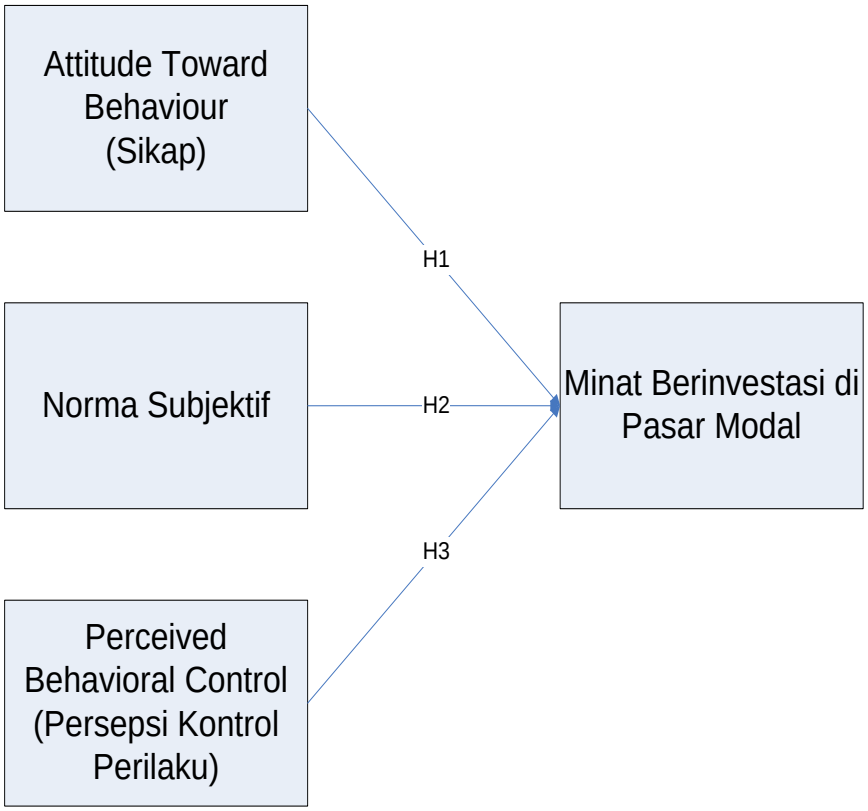

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Identifikasi Permasalahan dan Metode Penelitian

Bagan 1 menunjukan model yang diajukan dalam penelitian ini. Model ini menggambarkan kerangka konseptual dari penelitian serta hubungan variabel-variabel yang terdapat didalamnya.

Permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. Apakah *attitude toward behaviour* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah *norma subjektif* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

Hipotesis

Hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha_1 : Sikap memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Ha_2 : Norma Subjektif berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal.

Ha_3 : *Perceived behavioral control* berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal

Variabel

Terdapat 3 variabel yang digunakan sebagai variabel independen, yaitu sikap, norma subjektif, dan *perceived behaviour control.* Variabel sikap dijelaskan melalui 15 pertanyaan sebagai manifestasi, variabel norma subjektif dijelaskan melalui 10 pertanyaan, dan variabel *perceived behaviour control* dijelaskan melalui 10 pertanyaan. Seluruh pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukan persepsi pribadi, pengaruh lingkungan dan pengaruh pengalaman masa lalu mengenai investasi di pasar modal.

Sedangkan untuk variabel dependen, penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu minat berinvestasi di pasar modal. Variabel dependen dijelaskan melalui 1 pertanyaan sebagai manifestasi. Pertanyaan tersebut menunjukan keinginan berinvestasi atau tidak.

Partisipan dan Pengumpulan Sample

Partisipan

Data dikumpulkan dari Fakulatas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang. Sebanyak 133 partisipan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pengumpulan Sample

Penelitian ini menggunakan *non-probability Judgment Sampling.* Kuesioner berisi pertanyaan tertutup sehingga pilihan responden telah tersedia. Penggunaan pertanyaan tertutup ini juga

memungkinkan responden untuk mengisi sendiri kuesioner. Pengumpulan sample dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google doc* yang disebarkan melalui media elektronik.

Instrumen dan Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan *close-ended question* untuk variabel independen sehingga mudah untuk para responden melakukan pengisian kuesioner. Hal ini karena respon yang dibutuhkan hanya berupa skala yang menunjukan tingkat perstujuan (sangat setuju hingga sangat tidak setuju) terhadap pertanyaan yang disediakan.

Untuk variabel dependen, yaitu minat berinvestasi di pasar modal, terdiri dari 1 pertanyaan, yang di desain dengan jawaban "ya" dan "tidak'. Penggunaan desain jawaban tersebut dimaksudkan agar peneliti mengetahui bagaimana minat dari responden terhadap berinvestasi.

Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan antara lain asumsi klasik yang dilanjutkan dengan *Multiple regression.* Asumsi klasik digunakan untuk menilai keandalan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, sedangkan *multiple regression* digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil dan Diskusi

Uji dilakukan terhadap 100 orang mahasiswa dan menunjukan bahwa kuesioner yang diajukan telah memenuhi standart validitas dan reabilitas yang diperlukan.

Variabel	Cronbach Alpha	Correlated Item- Total Correlation	Keterangan
Sikap	0,898	0,501	Valid
Norma Subjektif	0,908	0,696	Valid
Perceived Behavioral Control	0,634	0,240	Valid

Tabel 1 : Uji Validitas dan Reabilitas

Tahap awal analisis dilakukan dengan melakukan pengujian reabilitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari struktur internal kuesioner. Hasil analisis menunjukan nilai *cronbach aplha* lebih dari nilai yang diisyaratkan yaitu 0,6. Sedangkan validitas nilai dari semua variabel berada di atas 0,163. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipakai untuk memperoleh data.

Setelah didapatkan hasil validitas dan reablitias, dilakukan uji normalitas yangbertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	-4.3852389
	Std. Deviation	2.08807365
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.061
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.943
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2 : Uji Normalitas

Dari tabel 2 dapat dilihat, pengujian dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan nilai *Asymp.*Sig. (2-tailed) bernilai 0,336. Nilai ini berada di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

UJI F

Uji F dilakukan untuk menunjukan apakah semua variabel independent berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dengan variabel dependent. Sebelum itu dilakukan pengujian hipotesis.

Ho : sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* tidak berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Ha : sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Setelah hipotesis dibuat, selanjutnya dilakukan uij F.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.686	3	.895	13.615	.000[a]
	Residual	6.314	96	.066		
	Total	9.000	99			

a. Predictors: (Constant), PBC, Norma_Subjektif, Sikap

b. Dependent Variable: Minat_Investasi

Tabel 3 : UJI F

Dari tabel uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung bernilai 13.615, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan menggunakan F_{tabel} didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,70.

Berdasarkan hasil anova pada tabel F diatas diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 13.652 > F_{tabel} sebesar 2,70 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya dengan menggunakan uji F variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Uji t

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk menenujukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Mari lihat tabel dibawah ini:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Sikap	-.285	.056	-.511	-5.078	.000
	Norma_Subjektif	.002	.040	.004	.039	.969
	PBC	-.055	.079	-.070	-.694	.489

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Tabel 4 : Uji t

Pengaruh Sikap terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.078 pada variabel sikap lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,660, atau dapat ditulis $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi untuk uji t parsial variabel sikap bernilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa sikap memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H_{a1} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,039 pada variabel norma subjektif lebih kecil dari t_{tabel} yang bernilai 1,660, atau dapat ditulis $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi untuk uji t parsial variabel sikap bernilai 0,969 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa norma subjektif tidak memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H_{a2} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Perngaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,694 pada variabel *perceived behavioral control* lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,660, atau dapat ditulis $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi untuk uji t parsial variabel *perceived behavioral control* bernilai 0,489 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa *Perceived Behavioral Control* tidak memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H_{a3} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived behavioral control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui kontribusi dari tiap variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Karena penelitian ini menggunkan regresi berganda maka yang menjadi acuan adalah *adjusted R Square*. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada gambar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546[a]	.298	.277	.256

a. Predictors: (Constant), Total__PBC, Total_NS, Total_Sikap

b. Dependent Variable: Total _Minat

Tabel 5 : Uji Koefisien Determinasi

Dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,277 memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan besarnya variasi dalam variabel terikat adalah sebesar 27,7%, sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukan dalam persamaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang aplikasi *theory planned behavior* terhadap minat berinvestasi di pasar modal maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap berpengaruh signifkan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara sikap dengan minat berinvestasi. Selain itu semakin kuat keinginan seseorang untuk melakukan investasi, akan menyebabkan sikap yang dipilih untuk berinvetasi di pasar modal akan semakin tinggi dan sikap tersebut akan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Berdasarkan uji t, disimpulkan bahwa norma subjektif tidak memiliki kontribusi terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh dari lingkungan sekitar terutama keluarga, teman, dan orang—orang terdekat belum mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Berdasarkan uji t, dapat disimpulkan bahwa *Perceived behavioral control* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini membuktikan bahwa

pengalaman masa lalu seseorang dalam hal berinvestasi belum dapat mempengaruhi perilaku, dan keputusan seseorang. Hal tersebut dapat diminimalisir apabila mahasiswa diberikan praktek langsung dalam berinvestasi serta mendapat pengalaman dari praktisi yang telah berpengalaman, sehingga persepsi kemudahan berinvestasi akan lebih terasa

4. Penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh secara simultan sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil tersebut menunjukan bahwa semua dimensi dari sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* sepenuhnya didukung oleh fakta empiris sehingga penelitian ini sepenuhnya dapat dibuktikan.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang menjadi keterbatasan adalah

1. Sampel penelitian hanya menggunakan mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang berkonsentrasi akuntansi bisnis, sehingga penelitian ini sulit untuk digeneralisasikan untuk semua mahasiswa baik untuk mahasiswa ekonomi manajemen maupun ilmu ekonomi.
2. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukan dalam uji koefisien determinasi nilai dari *adjusted R Square* sebesar 0,277 yang artinya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal 27,7% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel penelitian.
3. Jumlah populasi yang tidak dapat dijangkau oleh peneliti. Penelitian ini akan memberikan hasil yang lebih baik lagi apabila populasi berasal dari banyak jurusan, seperti manajemen, dan ekonomi pembangunan. Karena kedua jurusan tersebut juga mempelajari tentang investasi maka hasilnya yang didapatkan akan lebih baik lagi, sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat mengembangkan minat mahasiswa yang ingin memulai berinvestasi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu meningkatkan kompetensi mahasiswa terutama pada konsentrasi bisnis, karena terdapat kata bisnis maka mahasiswa juga harus bisa memberikan pengaruh yang kepada dunia bisnis dalam hal ini berperan dalam dunia investasi dan pasar modal.
2. Pengaruh dari teman dan keluarga serta pengalaman masa lalu memberikan pengaruh yang kuat dalam membentuk sebuah keputusan berinvestasi, oleh karena itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan mampu mempersiapkan dan mengedukasi mahasiswa agar menaruh minat terhadap kegiatan investasi dikampus. Sehingga value yang dirasakan dimasa yang akan datang memberikan hasil yang memuaskan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mempertimbangkan mengenai responden penelitian agar menggunakan responden yang sedikit lebih luas agar penelitian tersebut dapat melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan untuk mengetahui minat berinvestasi di pasar modal.
4. Penelitian yang akan datang bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel-variabel baru supaya diperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek. 1991. *"The Theory Planned Behavior". Organizational Behavior and Human Decision Processes 50, 179-211. University of Massachusets.*

Broome T. And A. Philmore. 2010. "*An Exploratory Study Of Factors Influencing Investment Decision Of Potencial Investor". Departement Of Manajemen Studies, Univesity Of The West Indies, Cave Hill Campus, Barbados*

Chandra, C. 2014. "Persepsi Bias Investor dalam Keputusan Investasi pada Masyarakat Yang Berusia Produktif di Surabaya." Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra. *FINESTA* Vol 2 No 1 (pg. 109-113)

Fishbein, Martin, and Ajzen, Icek. 1975. "*Belief, Atitude, Intention, and Behaviour" an introduction to theory and research. Massachusets: Addison-Weshley.*

Lechter S. And R. Kiyosaki 2001. "*Rich Dad's: Guid to Investing*". Copyright Business Summary.com

Kinanti, F. dan Baridwan, Z. 2013 "Analisis Determinan Sistem Informasi *E-ticketing*: Pendekatan *Extended Theory Of Planned Behaviour". Minor thesis.* Malang. Universitas Brawijaya

Mansur Dede, Nikmah Uliyatun, dan Zainullah. 2012. "Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Implikasinya Terhadap Strategi Targeting Program Promosi Pasar Modal Syariah di Kalangan Mahasiswa". *Thesis.* Jakarta. Universitas Indonesia.

Phan. K and J. Zhou. 2014. "Factor Individual Investor Behaviour: An Empirical Study Of The Vietnamese Stock Market". *American Journal of Business and Management* Vol 3 No 2. Shanghai University.

Restu, G. dan Baridwan, Zaki. 2013. "Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behaviour. *Minor thesis*. Malang. Universitas Brawijaya.